

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Perencanaan Saluran irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kanan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan air pada daerah Irigasi Air Gegas Kanan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan adalah sebesar 2,09 l/det/Ha dengan luas area yang dapat dialiri 930,47 Ha. Sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal karena mampu mengaliri lahan pertanian yang luasnya 378 Ha.
2. Pada Saluran Irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kanan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan terdapat 10 Saluran Primer sepanjang 6149,604 m, 1 Saluran Sekunder sepanjang 405 m dan 13 Saluran Tersier sepanjang 536,718 m.
3. Dari hasil perhitungan didapat dimensi masing-masing saluran dengan bentuk trapesium, untuk Saluran Primer yaitu SPAGR10 ($b = 0,65 \text{ m}$; $h = 0,65 \text{ m}$; $L = 732,17 \text{ m}$), SPAGR9 ($b = 1 \text{ m}$; $h = 0,65 \text{ m}$; $L = 987,39 \text{ m}$), SPAGR8 ($b = 1,3 \text{ m}$; $h = 0,65 \text{ m}$; $L = 544,6 \text{ m}$), SPAGR7 ($b = 1,3 \text{ m}$; $h = 0,65 \text{ m}$; $L = 259,99 \text{ m}$), SPAGR 6 ($b = 1,35 \text{ m}$; $h = 0,7 \text{ m}$; $L = 185,99 \text{ m}$), SPAGR 5 ($b = 1,35 \text{ m}$; $h = 0,7 \text{ m}$; $L = 714,93 \text{ m}$), SPAGR 4 ($b = 1,3 \text{ m}$; $h = 0,7 \text{ m}$; $L = 672,96 \text{ m}$), SPAGR3 ($b = 1,35 \text{ m}$; $h = 0,7 \text{ m}$; $L = 416,97 \text{ m}$), SPAGR2 ($b = 1,4 \text{ m}$; $h = 0,7 \text{ m}$; $L = 179,79 \text{ m}$), SPAGR1 ($b = 1,45 \text{ m}$; $h = 0,75 \text{ m}$; $L = 506,66 \text{ m}$), untuk Saluran Sekunder yaitu SSSW1 ($b = 0,5 \text{ m}$; $h = 0,5 \text{ m}$; $L = 179,79 \text{ m}$) dan untuk Saluran Tersier yaitu STAG10Kr ($b = 0,25 \text{ m}$; $h = 0,25 \text{ m}$; $L = 98,8 \text{ m}$), STAG9Kr ($b = 0,3 \text{ m}$; $h = 0,3 \text{ m}$; $L = 210,88 \text{ m}$), STAG8Kr ($b = 0,4 \text{ m}$; $h = 0,4 \text{ m}$; $L = 155 \text{ m}$), STAG7Kr ($b = 0,3 \text{ m}$; $h = 0,3 \text{ m}$; $L = 195,6 \text{ m}$), STAG6Kr ($b = 0,15 \text{ m}$; $h = 0,15 \text{ m}$; $L = 95,43 \text{ m}$), STAG6Kn ($b = 0,2 \text{ m}$; $h = 0,2 \text{ m}$; $L = 105 \text{ m}$), STAG5Kr ($b = 0,15 \text{ m}$; $h = 0,15 \text{ m}$; $L = 90 \text{ m}$), STAG4Kr ($b = 0,25 \text{ m}$; $h = 0,25 \text{ m}$; $L = 188,68 \text{ m}$), STAG3Kr ($b = 0,25 \text{ m}$; $h = 0,25 \text{ m}$; $L = 190$

m), STAG2Kr ($b = 0,35 \text{ m}$; $h = 0,35 \text{ m}$; $L = 150,12 \text{ m}$), STAG1Kr ($b = 0,4 \text{ m}$; $h = 0,4 \text{ m}$; $L = 75,55 \text{ m}$), STSW1Kr ($b = 0,35 \text{ m}$; $h = 0,35 \text{ m}$; $L = 135,77 \text{ m}$), STSW1Kn ($b = 0,4 \text{ m}$; $h = 0,4 \text{ m}$; $L = 135,77 \text{ m}$).

4. Pada Saluran Irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kanan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan bangunan pelengkap yang dipakai adalah pintu air jenis Romijn dengan jumlah 33 pintu. Pintu air jenis romijn dipakai karena dapat mengatur dan mengukur debit air dengan ketelitian yang cukup baik.
5. Biaya keseluruhan untuk pembangunan Saluran Irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kanan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan sebesar Rp 20.338.194.000,- (Dua Puluh Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah).
6. Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian Perencanaan Pembangunan Saluran Irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kanan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan direncanakan 153 hari kerja.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis setelah menyelesaikan Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Sebelum merencanakan saluran irigasi hendaknya seluruh data-data yang dibutuhkan guna kebutuhan perencanaan disiapkan dan dilengkapi terlebih dahulu.
2. Perencanaan saluran irigasi hendaknya mengikuti kemiringan tanah agar selisih pekerjaan tanah galian dan timbunan menjadi kecil.
3. Antara volume pekerjaan dan banyaknya pekerja disesuaikan agar pekerjaan dapat berjalan dengan cepat dan waktu yang digunakan lebih efisien.
4. Ketelitian dalam menghitung sangat diharapkan.